



Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Gerak Terhadap Hasil Praktik Rias Wajah Foto Hitam Putih pada Siswa Kelas XI Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan

Desratnasari Waruwu¹ Siti Wahidah² Astrid Sitompul³ Asrah Rezki Fauzani⁴ Wisri Ardhita Manda Putri⁵

Program Studi Pendidikan Tata Rias, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: wdesratna@gmail.com¹ sitiwahidah@unimed.ac.id² astridsitompul@unimed.ac.id³ asrahrezkifauzani@unimed.ac.id⁴ wisriardhita@unimed.ac.id⁵

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil praktik rias wajah foto hitam putih pada siswi kelas XI Program Keahlian Tata Kecantikan SMKS Pariwisata Imelda Medan. Kondisi tersebut diduga disebabkan oleh kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran, sehingga diperlukan media audio visual gerak untuk meningkatkan pemahaman teknik rias wajah dan hasil praktik peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui hasil praktik rias wajah foto hitam putih pada siswa kelas XI Kecantikan SMKS Pariwisata Imelda Medan yang belajar menggunakan media audio visual gerak; (2) mengetahui hasil praktik rias wajah foto hitam putih pada siswa yang belajar menggunakan media gambar; dan (3) menganalisis pengaruh penggunaan media audio visual gerak terhadap hasil praktik rias wajah foto hitam putih pada siswa kelas XI Kecantikan SMKS Pariwisata Imelda Medan. Penelitian ini menggunakan metode quasi experiment dengan desain dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Tata Kecantikan Kulit dan Rambut SMKS Pariwisata Imelda Medan Tahun Ajaran 2025/2026. Sampel penelitian berjumlah 60 siswa yang ditentukan dengan teknik total sampling, terdiri atas kelas XI Kecantikan 1 sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual gerak dan kelas XI Kecantikan 2 sebagai kelompok kontrol yang menggunakan media gambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil praktik rias wajah foto hitam putih siswa yang menggunakan media audio visual gerak lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media gambar. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai thitung = 16,85 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 58, sedangkan nilai ttabel = 1,67. Karena thitung > ttabel / (16,85 > 1,67), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual gerak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil praktik rias wajah foto hitam putih pada siswi kelas XI Program Keahlian Tata Kecantikan SMKS Pariwisata Imelda Medan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Audio Visual, Rias Wajah Foto Hitam Putih, Hasil Praktik

Abstract

The problem in this study is the low results of black-and-white photo makeup practice among 11th-grade students of the Beauty Expertise Program at Imelda Tourism Vocational School, Medan. This condition is thought to be caused by the suboptimal use of learning media, so that motion audio-visual media is needed to improve students' understanding of makeup techniques and practice results. This study aims to: (1) determine the results of black-and-white photo makeup practice among 11th-grade students of Beauty Expertise at Imelda Tourism Vocational School, Medan who learn using motion audio-visual media; (2) determine the results of black-and-white photo makeup practice among students who learn using image media; and (3) analyze the effect of motion audio-visual media use on the results of black-and-white photo makeup practice among 11th-grade students of Beauty Expertise at Imelda Tourism Vocational School, Medan. This study used a quasi-experimental method with a two-group design, namely the experimental group and the control group. The study population was all 11th-grade students of the Skin and Hair Beauty Expertise Program at Imelda Tourism Vocational School, Medan, in the 2025/2026 academic year. The research sample consisted of 60 students determined using a total sampling technique, consisting of class XI Beauty 1 as the experimental group using motion audio-visual media and class XI Beauty 2 as the control group using image media. The results of the study showed that the results of the black-and-white photo makeup practice of students who used motion audio-visual media were higher than those who used image



media. Based on the results of the *t*-test, the calculated *t* value was 16.85 at a significance level of $\alpha = 0.05$ with degrees of freedom (*df*) = 58, while the *t* table value was 1.67. Because *t* count > *t* table / (16.85 > 1.67), then H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be concluded that the use of motion audio-visual media has a significant effect on the results of the black-and-white photo makeup practice of class XI students of the Beauty Expertise Program at SMKS Pariwisata Imelda Medan..

Keywords: Learning Media, Audio Visual, Black and White Photo Makeup, Practical Results



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang terencana dengan tujuan mengoptimalkan pengembangan potensi setiap individu. Dalam ranah sosial, pendidikan memegang peranan penting karena jenjang dan latar belakang pendidikan seseorang diyakini memengaruhi kualitas sumber daya manusia (Pitriyani & Halim, 2023). Pendidikan vokasi berfungsi sebagai sarana strategis untuk membekali peserta didik dengan keterampilan yang sesuai kebutuhan dunia kerja. Salah satu kompetensi yang diminati tinggi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bidang kecantikan, terutama tata rias wajah. Dalam bidang ini, penguasaan praktik menjadi unsur krusial yang harus dimiliki siswa, sejalan dengan pemahaman teori yang diperoleh selama proses pembelajaran. Perkembangan teknologi telah menghadirkan perubahan signifikan dalam metode pembelajaran, terutama melalui pemanfaatan media pembelajaran. Salah satu inovasi yang semakin populer adalah media audio visual gerak, yang mampu menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif serta menampilkan visual yang mendekati kondisi nyata. Hal ini mempermudah peserta didik dalam memahami tahapan praktik, khususnya pada pembelajaran tata rias. Di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan, pembelajaran tata rias wajah khusus dan kreatif, terutama untuk praktik rias foto hitam putih, menjadi bagian penting dalam kurikulum keterampilan. Namun, capaian praktik siswi masih belum optimal, yang kemungkinan disebabkan oleh metode dan media pembelajaran yang diterapkan saat proses belajar.

Program keahlian Tata Kecantikan berfokus pada pembelajaran perawatan kulit, rias wajah, serta penataan rambut. Kompetensi ini disusun sesuai standar nasional maupun internasional, dengan tujuan menyiapkan tenaga kerja profesional melalui pembekalan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam perawatan kulit, tata rambut, serta rias wajah. Pada kelas XI SMKS Pariwisata Imelda Medan, mata pelajaran kecantikan dasar meliputi perawatan tangan dan kaki, seni hias kuku (nail art), serta tata rias wajah khusus dan kreatif. Pada mata pelajaran tersebut, terdapat sejumlah topik yang secara khusus menyoroti tata rias wajah khusus dan kreatif. Tata rias wajah khusus merupakan teknik yang bertujuan menciptakan ilusi atau mengubah penampilan wajah sesuai kebutuhan tertentu. Jenis tata rias ini mencakup rias efek khusus, rias korektif, dan rias karakter. Rias wajah untuk fotografi hitam putih memiliki karakteristik khusus yang menuntut tingkat ketelitian tinggi, pemahaman mendalam terhadap kontras, serta keterampilan dalam menguasai teknik aplikasi tertentu. Oleh sebab itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menyajikan tahapan rias secara detail dan visual, sehingga peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga dapat menerapkannya secara tepat dalam praktik. Jenis tata rias ini digunakan untuk menonjolkan dimensi wajah, di mana seluruh warna riasan akan terkonversi menjadi gradasi putih, abu-abu, dan hitam. Umumnya, rias wajah hitam putih dipakai untuk keperluan foto ijazah maupun foto bernuansa klasik. Agar wajah tidak terlihat datar, teknik pencahayaan gelap-terang (contouring) perlu dilakukan sebelum proses pemotretan.



Observasi yang dilakukan bersama guru pada bulan April menunjukkan bahwa siswa kelas XI masih menghadapi berbagai kendala dalam praktik rias wajah hitam putih. Kesulitan tersebut meliputi penggunaan contour yang kurang tepat, penerapan shading dan tint yang belum optimal, pembentukan alis yang tidak simetris, serta pemilihan dan aplikasi eyeshadow yang belum maksimal. Data ujian akhir semester Tahun Ajaran 2024/2025 mendukung temuan ini, dengan hasil menunjukkan hanya 22 dari 60 siswa yang berhasil melampaui KKM 7,5. Kondisi tersebut secara langsung memengaruhi rendahnya kualitas hasil praktik rias wajah foto hitam putih. Menanggapi permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, diperlukan inovasi dalam media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah penggunaan media audio visual gerak sebagai sarana pembelajaran tata rias wajah khusus dan kreatif. Media ini diharapkan mampu mendukung peserta didik dalam mempelajari tahapan praktik secara mandiri, termasuk saat belajar di rumah, sehingga keterampilan praktik mereka dapat berkembang secara optimal.

Gagasan yang dikemukakan dalam latar belakang ini menjadi dasar bagi penulis untuk meneliti pengaruh penggunaan media audio visual gerak terhadap hasil praktik rias wajah foto hitam putih pada materi tata rias wajah khusus dan kreatif. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan judul: "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Gerak terhadap Hasil Praktik Rias Wajah Foto Hitam Putih pada Siswi Kelas XI Kecantikan SMKS Pariwisata Imelda Medan." Perumusan masalah merupakan komponen esensial dalam penelitian karena berfungsi menetapkan arah sekaligus fokus kajian yang akan dilaksanakan. Dengan tujuan memperoleh jawaban atas permasalahan yang diteliti, maka pertanyaan penelitian disusun sebagai berikut: Bagaimana capaian praktik rias wajah foto hitam putih pada siswa kelas XI Kecantikan SMKS Pariwisata Imelda Medan yang mendapatkan pembelajaran melalui media audio visual gerak? Bagaimana capaian praktik rias wajah foto hitam putih pada siswa kelas XI Kecantikan SMKS Pariwisata Imelda Medan yang mengikuti pembelajaran dengan media gambar? Apakah penerapan media audio visual gerak memberikan pengaruh terhadap hasil praktik rias wajah foto hitam putih siswa kelas XI Kecantikan SMKS Pariwisata Imelda Medan? Tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Mendeskripsikan capaian praktik rias wajah foto hitam putih pada siswa kelas XI Kecantikan SMKS Pariwisata Imelda Medan dengan penerapan media audio visual gerak. Mendeskripsikan capaian praktik rias wajah foto hitam putih pada siswa kelas XI Kecantikan SMKS Pariwisata Imelda Medan dengan penggunaan media gambar. Menganalisis pengaruh penerapan media audio visual gerak terhadap hasil praktik rias wajah foto hitam putih siswa kelas XI Kecantikan SMKS Pariwisata Imelda Medan.

Penelitian Relevan

Salah satu penelitian yang relevan dilakukan oleh Nuril Ma'rifatim Mustarifah dan Yunus Karyanto (2022) dengan judul "*Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Gerak terhadap Hasil Praktik Rias Wajah Karakter Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*". Penelitian ini bertujuan menilai dampak penggunaan media audio visual terhadap kualitas praktik rias wajah karakter mahasiswa. Dari 30 responden yang diuji, diperoleh nilai signifikansi 0,026 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa penerapan media audio visual memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil praktik rias wajah karakter. Penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Meilinda Kardhiena Harahap (2023) melalui skripsinya berjudul "*Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Gerak terhadap Hasil Praktik Rias Wajah Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Medan*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual gerak secara signifikan meningkatkan hasil praktik rias wajah malam siswa. Kesimpulan ini diperoleh melalui pengumpulan data menggunakan lembar observasi praktik dan analisis

statistik yang mencakup uji deskriptif, normalitas, homogenitas, serta uji-t. Analisis tersebut mengungkap adanya perbedaan signifikan antara hasil praktik siswa yang menggunakan media audio visual gerak dan mereka yang tidak memanfaatkannya. Penelitian relevan lainnya dilakukan oleh T.A.S. Mentari, P. Minerva, dan L. Rosalina (2022) melakukan penelitian tindakan kelas berjudul *"Implementasi Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Rias Foto Hitam Putih dan Berwarna"*. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tiga pertemuan. Hasil menunjukkan bahwa penerapan multimedia interaktif yang menggabungkan unsur visual, audio, dan interaksi langsung mampu meningkatkan aktivitas serta hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah rias wajah karakter. Dengan demikian, penggunaan multimedia interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan serta kemampuan mahasiswa, khususnya dalam praktik rias wajah untuk fotografi hitam putih maupun berwarna.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMKS Pariwisata Imelda Medan. Pemilihan lokasi disesuaikan dengan karakteristik subjek, yakni peserta didik kelas XI Jurusan Tata Kecantikan. Fasilitas praktik yang memadai di sekolah tersebut mendukung kelancaran kegiatan rias wajah serta proses pengumpulan data. Penelitian berlangsung pada tahun 2026 dan bertempat di ruang praktik Jurusan Tata Kecantikan SMKS Pariwisata Imelda Medan. Populasi penelitian merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan acuan oleh peneliti dalam penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini, populasi mencakup seluruh siswi kelas XI Jurusan Tata Kecantikan SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan, yang terbagi menjadi dua kelas dengan total 60 siswi. Sugiyono (2023), Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan karakteristik tertentu agar dapat mewakili keseluruhan populasi. Peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menentukan subjek yang masuk sebagai sampel penelitian. Sampel terdiri atas 60 siswi kelas XI Jurusan Tata Kecantikan SMKS Imelda Medan dengan karakteristik seragam. Dari jumlah tersebut, kelas XI Kecantikan 1 yang berjumlah 30 siswi ditunjuk sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas XI Kecantikan 2 dengan jumlah yang sama dijadikan kelompok kontrol.

Instrumen penelitian berfungsi sebagai sarana untuk mengukur fenomena, baik di bidang alam maupun sosial, yang menjadi fokus pengamatan (Sugiyono, 2023). Untuk mendapatkan data yang sesuai tujuan penelitian, digunakan lembar pengamatan yang telah divalidasi. Pengamatan difokuskan pada praktik rias wajah foto hitam putih setelah siswi mengikuti pembelajaran materi rias wajah khusus dan kreatif dengan perlakuan berbeda. Kelas eksperimen menerima pembelajaran menggunakan media audio visual gerak, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran dengan media gambar tanpa tambahan media audio visual gerak. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan dan rubrik penilaian. Observasi dilakukan oleh pengamat (observer) yang memiliki keahlian di bidang terkait. Lembar pengamatan disusun sesuai dengan indikator penilaian yang relevan untuk praktik rias wajah foto hitam putih pada siswi kelas XI Jurusan Tata Kecantikan SMKS Pariwisata Imelda Medan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XI SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi mencakup seluruh peserta didik jurusan Tata Kecantikan yang mengikuti mata pelajaran Rias Wajah Khusus dan Kreatif, berjumlah 60 siswa. Sampel ditetapkan menggunakan teknik total sampling, yakni seluruh siswa dari kelas XI Kecantikan 1 dan XI Kecantikan 2, masing-masing terdiri atas 30 siswa. Hasil praktik menunjukkan

perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Rata-rata nilai praktik pada kelas eksperimen yang memanfaatkan media audio visual gerak mencapai 88,2, sementara kelas kontrol yang menggunakan media gambar hanya memperoleh rata-rata 66,13. Selisih sebesar 22,07% menunjukkan adanya peningkatan hasil praktik yang nyata pada kelas eksperimen. Uji hipotesis menunjukkan bahwa media audio visual gerak memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan rias wajah foto hitam putih siswa kelas XI. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan media berbasis teknologi dapat meningkatkan pemahaman sekaligus keterampilan praktik siswa dalam mata pelajaran Rias Wajah Khusus dan Kreatif. Oleh karena itu, guru dan pihak sekolah disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran digital sebagai sarana pendukung peningkatan hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Nuril Ma'rifatim Mustarifah dan Yunus Karyanto (2022), yang menunjukkan pengaruh signifikan media audio visual gerak terhadap praktik rias wajah karakter mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ($0,026 < 0,05$). Penelitian Meilinda Kardhiena Harahap (2023) juga menemukan bahwa siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan memperoleh hasil praktik lebih tinggi ketika menggunakan media audio visual dibandingkan media gambar. Selain itu, penelitian T.A.S. Mentari, P. Minerva, dan L. Rosalina (2022) membuktikan bahwa multimedia interaktif yang memadukan elemen visual, audio, dan interaksi langsung mampu meningkatkan keterlibatan serta hasil praktik mahasiswa, baik pada rias wajah foto hitam putih maupun berwarna. Analisis kecenderungan hasil praktik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa pada kelas eksperimen termasuk kategori baik, sedangkan siswa pada kelas kontrol tergolong kategori cukup baik. Temuan ini memperkuat bukti bahwa penggunaan media audio visual gerak lebih efektif dibandingkan media gambar dalam meningkatkan keterampilan praktik rias wajah foto hitam putih. Secara keseluruhan, penelitian menegaskan adanya pengaruh signifikan media audio visual gerak terhadap hasil praktik rias wajah foto hitam putih siswa kelas XI SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan pada tahun ajaran 2025/2026. Nilai praktik siswa yang memanfaatkan media audio visual gerak terbukti lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan media gambar.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, dan hasil penelitian, beberapa kesimpulan dapat ditarik sebagai berikut: Pemanfaatan media audio visual gerak pada praktik rias wajah foto hitam putih menempatkan mayoritas siswa pada kategori baik, dengan capaian sebesar 63%. Penggunaan media gambar menempatkan praktik siswa pada kategori cukup baik, dengan persentase 33%. Uji-t menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari media audio visual gerak terhadap hasil praktik rias wajah foto hitam putih, ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 16,85 yang lebih besar dibandingkan t-tabel 1,67 pada taraf signifikansi 5%. Temuan ini menegaskan efektivitas media tersebut dalam meningkatkan keterampilan siswa.

Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian, implikasi yang dapat ditarik terbagi menjadi aspek teoretis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis. Media audio visual gerak memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa karena melibatkan indera penglihatan serta pendengaran secara bersamaan, sehingga pembelajaran rias wajah hitam putih menjadi lebih nyata dan efisien.
2. Implikasi Praktis bagi Guru. Media ini dapat dimanfaatkan untuk memperjelas setiap tahapan rias secara detail sekaligus meningkatkan kualitas hasil praktik siswa.
3. Implikasi bagi Sekolah. Dukungan fasilitas teknologi, seperti LCD, speaker, dan perangkat video, sangat dibutuhkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran praktik.

4. Implikasi bagi Peserta Didik. Media audio visual gerak memberi peluang belajar secara mandiri, memungkinkan pengulangan materi, meningkatkan konsentrasi, serta membangun rasa percaya diri dalam menghasilkan riasan sesuai standar kompetensi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru. Disarankan untuk lebih sering memanfaatkan media audio visual gerak pada berbagai materi rias wajah, agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan hasil praktik siswa meningkat.
2. Bagi Sekolah. Perlu dilakukan penambahan sarana multimedia serta penyediaan pelatihan bagi guru agar pemanfaatan media digital dapat lebih optimal.
3. Bagi Siswi. Diharapkan memaksimalkan penggunaan media audio visual gerak, baik saat berada di sekolah maupun di rumah, guna meningkatkan keterampilan praktik rias wajah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya. Sebaiknya penelitian diperluas pada materi kecantikan lainnya, meningkatkan jumlah sampel, atau mengombinasikan media audio visual dengan model pembelajaran tertentu untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, J., & Simarmata, J. (2022). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Arsyad, M. N., & Lestari, D. E. G. (2023). Efektifitas Penggunaan Media Mobile Learning Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Ikip Budi Utomo Malang. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 10(1), 89–105.
- Arsyad, N., Nasrullah, N., & Anggriani, A. R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Visual Basic Untuk Siswa Kelas Viii Smp. *Issues In Mathematics Education (Imed)*, 5(2), 154.
- Aryani, K. A. J., Arshiniwati, N. M., & Sustiwati, N. L. (2023). Estetika Tata Rias Dan Tata Busana Tari Baris Kekupu Di Banjar Lebah, Desa Sumerta Kaja, Denpasar. *Batarirupa: Jurnal Pendidikan Seni*, 2(2), 270–282.
- Bambang, L., Husain, S. N., & Rede, A. (2023). Penerapan Pembelajaran Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Biologi Di Kelas Viii A Smp Gkst Imanuel Palu. *Jurnal Sains Dan Teknologi Tadulako*, 4(1), 23–28.
- Bunga. (2022). *Makeover Tv: Selfhood, Citizenship, And Celebrity*. Duke University Press.
- Cahyaningsih, W. N. (2022). *Jatmikane Artati*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Dewi, F. N., & Puspitorini, A. (2024). Kajian Tentang Lem Bulu Mata Sebagai Kosmetik Untuk Koreksi Mata Menurun Dalam Tata Rias Wajah Geriatri. *Journal Of Beauty And Cosmetology (Jbc)*, 2(1), 11–24.
- Dhana, V. P. (2022). Pengembangan Video Tutorial Rias Wajah Panggung Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(10), 1812–1823.
- Dwi, & Susilowati, A. (2023). *Perawatan Tangan, Kaki, Nail Art, Dan Rias Wajah Khusus Dan Kreatif*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Enin. (2022). Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Tema 4 Sub Tema 2 Melalui Media Audio Visual Pada Peserta Didik Kelas V Di Sd Negeri Sidasari 01 Kecamatan Cipari. *Majalah Lontar*, 32(2), 84–92.
- Erfandy, C. (2023). *Panduan Merawat Rambut*. Penebar Plus+.
- Ermavianti, D., & Susilowati, A. (2023). Perawatan Wajah, Badan (Body Massoge), Dan Waxing Smk/Mak Kelas Xi. *B. Tyas (Ed.)*.



- Espandiah, P. K., Mayuni, P. A., & Angendari, M. D. (2021). Aplikasi Eyeshadow 3d Pada Tata Rias Pengantin Bali Agung Modifikasi Di Salon Tutde Wedding. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 12(3), 107–117.
- Fahma, K. A., & Wilujeng, B. Y. (2023). Pemilihan Mixing Foundation Dengan Teknik Bakar Untuk Ketahanan Makeup Pada Semua Jenis Kulit. *Journal Of Beauty And Cosmetology (Jbc)*, 2(1), 25–33.
- Febrianti, Y., & Fitria, K. (2023). Pemaknaan Dan Sikap Perilaku Body Shaming Di Media Sosial (Sebuah Studi Etnografi Digital Di Instagram) The Interpretation And Attitude Of Body Shaming Behavior On Social Media. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 3(1).
- Gumelar, L., & Sudarwanto, T. (2022). Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Penataan Produk Materi Shelving (Rak) Kelas Xi Bdp Smk Negeri 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (Jptn)*, 8(2).
- Gumelar, R. G., & Mukhroman, I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual Animasi Pada Hasil Penelitian Ketahanan Pangan. *Jurnal Riset Komunikasi*, 11(1), 26–33.
- Gusnaldi. (2023). Gusnaldi Instant Make Up. *Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*.
- Hasibuan, M. S., Manalu, L. A., & Tarigan, S. N. (2022). Improving Ability Of Students In Listening Skill For Junior High School By Using Audio-Visual Method. *Jurnal Basataka (Jbt)*, 5(1), 19–26.
- Heinich, R. (2022). The Systems Approach In Elementary And Secondary Education. *Third General Session, Department Of Audiovisual Instruction Convention, San Diego, Calif.*
- Henny, H., Saleh, R., Marwah, M., Kurniati, A., & Suhardin, N. (2023). Stimulasi Perkembangan Aspek Seni Anak Usia Dini. *Generasi Emas*, 6(1), 68–76.
- Henny, Susanto, A., Saleh, R., & Salsabila, N. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Anak Usia Dini Di Wilayah Pesisir Desa Boneatiro Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 1(2), 167–172.
- Irianto, H. A. (2020). *Statistik Konsep Dasar*. Prenada Media.
- Isnaeni, R., & Radia, E. H. (2022). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 304–313.
- Janner, M., Du, Y., Kostrikov, I., & Levine, S. (2023). Training Diffusion Models With Reinforcement Learning. *Arxiv Preprint Arxiv:2305.13301*.
- Jumadi, J. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Xi Mipa 1 Sma N 1 Gemolong. *Jurnal Pendidikan*, 30(2), 341–352.
- Kencana, W. H., & Meisyanti, M. (2023). The Implementation Of Mass Media Digital Platform In Indonesia. *Komunikator*, 12(2), 90–105.
- Khofifah, K., & Faidah, M. (2023). Karakteristik Tata Rias Pengantin Solo. *Jurnal Tata Rias*, 2(02).
- Lubis, I. Z. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Powtoon Pada Elemen Rias Wajah Tata Kecantikan Pab 12 Saentis Medan*. Unimed.
- Maida, A. N., Rosmiaty, R., & Ariani, N. (2024). Tata Rias Wajah Khusus. *Penerbit Tahta Media*.
- Pitriyani, P., & Halim, A. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja, Latar Belakang Pendidikan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pegadaian Persero Cabang Rantauprapat. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (Ebma)*, 1(1), 60–68.
- Prawesti, L. N. I., Putro, A. N. S., Mulyani Pratiwi, S. T., Ti, M., Wardani, E., Ibrahim, S. M., Epid, M., Saragih, K. F., Srirahmawati, I., & Mahmudi, M. A. (2023). *Media Pembelajaran*. Lakeisha.
- Riana, D. (2022). Analisa Tekstur Kulit Wajah Menggunakan Fitur Gray Level Co-Occurance Matrix. *Snit 2018*, 1(1), 187–192.



- Rizki, F., Gunawan, I., & Amirudin, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Problem Solving Menggunakan Lectora Inspire. *Indonesian Journal Of Science And Mathematics Education*, 3(1), 79–86.
- Rosanti Yoganita, A. (2024). *Perbandingan Hasil Penggunaan Beauty Blend Dengan Brush Terhadap Teknik Pengaplikasian Foundation Pada Rias Wajah Pengantin Indonesia*. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Sadiman, A. S. (2023). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, S., & Hadiyeh, H. (2023). Implementation Of Numbered Heads Together (Nht) Model Based On Audio Visual Media To Improve Concepts Comprehension Of Cooperative. *Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series*, 1(1).
- Salsabila, Irtawidjanti, S., & Jubaedah, L. (2024). Perbandingan Penggunaan Primer Cair Dan Primer Gel Sebagai Skin Preparation Untuk Kulit Wajah Berminyak. *Jurnal Adijaya Multidisplin*, 2(03), 510–521.
- Setyanto, D. W., Yanuarsari, D. H., & Gardianto, G. R. (2024). Penerapan Metode Design Thinking Pada Perancangan Stok Foto Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Dian Nuswantoro Kediri. *Andharupa: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 10(01), 73–84.
- Soehardi, F., & Soehardi, D. V. L. (2022). Pelatihan Tata Rias Wajah Sehari-Hari Pkk Bukit Bestari Kota Tanjung Pinang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 156–165.
- Sudiman, A., Habsyi, R., & Saleh, R. R. M. (2023). Pembelajaran Geometri Berbantuan Goegebra Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(4), 1156–1161.
- Sudjana, D. R. (2023). *Metode Statistika*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmarani, I. G. A. P. (2023). Tupoksi Apoteker Dalam Penjaminan Mutu Produk Kosmetik Sesuai Ketentuan Cpkb Di Industri Farmasi Kosmetik. *Indonesian Journal Of Legal And Forensic Sciences*, 10(2), 413404.
- Supriadi, G. (2022). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Uny Press.
- Suryadi, A. (2023). *Teknologi Dan Media Pembelajaran Jilid I*. Cv Jejak (Jejak Publisher).
- Syafrita, S. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Islami Pada Materi Trigonometri Untuk Siswa Kelas X Man 1 Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Ummah, S. K. (2021). *Media Pembelajaran Matematika (Vol. 1)*. UmmPress.
- Wahab, A., Susidamianti, M. P., Ramadana, M. P. I., Nikmah, S. Z., Wibowo, S. E., Indianasari, M. P., Syafruddin, M. P., Putriawati, W., & Ramdhayani, E. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Sd/Mi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Widhayanti, A., & Abduh, M. (2023). Penggunaan Media Audiovisual Berbantu Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1652–1657.
- Winivia, M. J. P. (2023). *Representation Of Hijab Women In Wardah Exclusive Cosmetic Ads*.
- Wulandari, N. A., Yesi Wilujeng, B., Dwiyantri, S., & Puspitorini, A. (2022). Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Kompetensi Rias Wajah Korektif. *Jurnal Tata Rias*, 11(1), 24–33.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2023). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Yeyen. (2022). *Pelatihan Tata Rias Wajah Pesta Pada Penyandang Disabilitas Di Panti Sosial Bia Daksa Wirajaya Makassar*. Universitas Negeri Makassar.



Yudho, A. (2023). Formulasi Dan Uji Aktivitas Sediaan Sabun Cair Pembersih Kewanitaan Ekstrak Daun Waru (*Hibiscus Tiliaceus*) Terhadap Jamur *Candida Albicans*. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, 6(01), 59–80.